ABSTRAKSI

Pada umumnya badan usaha hanya menaruh perhatian untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, namun pada masa kompetisi yang semakin tajam ini, hanya produk yang bermutu saja yang mampu bersaing di pasaran. Adalah suatu kewajaran apabila menganggap bahwa laba sebagai sesuatu yang penting, sebab tanpa laba, badan usaha tidak akan hidup, namun dengan memperhatikan mutu produk, akhirnya akan kembali pada badan Usaha sebagai tambahan laba.

Sebagai sarana untuk memenangkan persaingan tersebut, efisiensi biaya produksi banyak digunakan oleh badan usaha untuk menghadapinya. Karena dengan adanya efisiensi biaya produksi maka badan usaha dapat menawarkan harga jual yang lebih murah dan dapat bersaing di pasaran.

Dalam pelaksanaannya badan usaha sering terjebak untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi tanpa memperhatikan kualitas produk. Padahal jika badan usaha mau mengadakan pengendalian atas kualitas produknya maka jumlah produk yang cacat dapat dikurangi sehingga pengeluaran untuk memperbaiki ataupun mengganti produk cacat tersebut dapat ditekan dan efisiensi biaya produksi dapat dicapai.

Hasil analisa yang dilakukan pada suatu badan usaha yang bergerak dalam bidang usaha knalpot menunjukkan bahwa badan usaha ini masih menggabungkan pengukuran dan pengendalian biaya kualitas dengan biaya produksi sehingga badan usaha tidak mengetahui berapa sebenarnya biaya kualitas yang terjadi serta apa yang menjadi penyebab penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Adanya kegagalan dalam proses produksi akan mengakibatkan membengkaknya pengeluaran-pengeluaran dari badan usaha yang merupakan pemborosan biaya. Kondisi ini menyebabkan efisiensi biaya produksi tidak tercapai dan akan sangat mempengaruhi peningkatan profit karena banyaknya produk cacat yang tidak memenuhi standar kualitas yang ditentukan sehingga sangat diperlukan suatu alat pengendalian terhadap biaya produksi yang didalamnya termasuk biaya kualitas.

Bagaimana cara mengendalikan biaya kualitas dan pembuatan laporan mengenai biaya kualitas merupakan satu cara yang diharapkan dapat dipakai untuk mendapatkan produk yang lebih berkualitas. Laporan juga berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan putusan di masa yang akan datang.